

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi darat merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan masyarakat, oleh karena itu sangat banyak kepentingan yang menggunakan alternatif ini untuk digunakan. Kondisi medan Sumatera Barat yang relatif tidak datar menyebabkan transportasi darat menjadi pilihan yang sangat diutamakan untuk mencapai tujuan. Namun kepentingan yang ditumpangkan kepada transportasi darat ini pun mendapat persoalan yang hadir dalam berbagai bentuk, seperti tanah longsor, banjir, kemacetan, pohon tumbang, pasar kaget, dan lain sebagainya. Maka berbagai persoalan ini pun merambah kepada berbagai sektor lainnya, salah satunya pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) ke berbagai titik penampungan yang biasa disebut Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Kehidupan masa kini tidak dapat dipungkiri telah menjadikan BBM sebagai nadi dalam berbagai lini kehidupan. Tanpa ketersediaan BBM yang cukup, akan berdampak jelas kepada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Angkutan umum hingga kendaraan pribadi sekalipun membutuhkan BBM.

Berdasarkan data yang telah didapat dari PT. Pertamina (Persero), terdapat 114 SPBU di seluruh wilayah Sumatera Barat. Pada musim mudik lebaran 2016, kenaikan konsumsi BBM Sumatera Barat merupakan tertinggi kedua di Indonesia, yaitu sebesar 49%. Dengan konsumsi normal sebesar 1.850 KL per hari, hingga dapat mencapai

2.750 KL per hari pada kondisi puncak, menjadikan BBM merupakan sebuah komoditas yang sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan masyarakat Sumatera Barat.

Tetapi kenyataannya, dalam hal ini Pemerintah Sumatera Barat bekerjasama dengan perusahaan penyuplai BBM, relatif belum optimal dalam menentukan solusi yang baik dan tepat untuk persoalan terhambatnya pendistribusian BBM disaat terjadinya bencana. Lamanya penyelesaian persoalan bencana yang menghambat jalur distribusi BBM ini menunjukkan kurangnya perhatian untuk mengantisipasi persoalan tersebut. Lambatnya langkah antisipatif untuk menanggulangi hal yang justru kerap terjadi menjadikan ketahanan transportasi menjadi hal penting untuk dikaji. Maka untuk mengantisipasi persoalan yang dapat merambah ke berbagai aspek kehidupan ini, dirasa sangat perlu untuk melakukan kajian terkait ketahanan transportasi pendistribusian BBM di Sumatera Barat.

1.2 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai, berikut poin-poin tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui sebaran lokasi SPBU di seluruh Sumatera Barat, serta mengetahui lokasi titik bencana banjir yang terdapat di Sumatera Barat.
2. Mengetahui frekuensi serta volume distribusi BBM ke setiap SPBU di Sumatera Barat, mengidentifikasi dan menentukan risiko untuk masing-masing SPBU di Sumatera Barat terhadap bencana banjir.

1.3 Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian ini tercapai secara fokus dan relevan terhadap permasalahan, maka dibuatlah batasan masalah, yaitu:

1. Wilayah studi adalah Sumatera Barat, kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Data yang diambil yaitu data sekunder berupa data frekuensi truk distributor BBM menuju SPBU.
3. Risiko transportasi yang ditinjau adalah risiko banjir.
4. Menggunakan peta rawan bencana tsunami dan cuaca ekstrim (longsor, banjir dan gelombang samudera) dari BPBD Sumatera Barat.
5. Menggunakan metoda *Risk Matrix* untuk menentukan risiko dalam pendistribusian BBM ke masing-masing SPBU.

1.4 Sistematika Penulisan

Bagian ini dibuat untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab. Pada Bab I Pendahuluan, merupakan bagian awal skripsi yang berisikan latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini berisikan tentang transportasi, ketahanan transportasi, *mobility*, kecepatan kendaraan, waktu tempuh dan banjir.

Pada Bab III Metodologi Penelitian, berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir

yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir. Dimulai dari studi literatur, kemudian pengumpulan data berupa data peta jaringan jalan di Sumatera Barat, peta titik banjir di Sumatera Barat. Dan berisikan penjelasan tentang penjelasan tahapan metode penelitian.

Pada Bab IV Analisis dan Pembahasan, memaparkan langkah-langkah kerja yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil kerja yang diperoleh selama penelitian. Kemudian pada Bab V Kesimpulan dan Saran, berisikan tentang kesimpulan dari hasil kerja dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

